

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Strategi penelitian asosiatif digunakan karena dapat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian (Pardede, 2018:20). Dalam penelitian ini data-data perusahaan manufaktur diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa data neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang tercatat di laporan keuangan pada periode tahun 2017-2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Sumantri, 2019:32). Pendapat diatas menjadi acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri dengan jumlah populasi 51 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Untuk itu penelitian ini membutuhkan data-data perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel, peneliti menggunakan teknik sampling untuk mempermudah penelitian.

Berikut adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

1. Sub sektor Mesin dan Alat Berat

2. Sub sektor Otomotif dan Komponennya
3. Sub sektor Tekstil dan Garmen
4. Sub sektor Alas Kaki
5. Sub sektor Kabel
6. Sub sektor Elektronika
7. Sub sektor Lainnya

Tabel 3.1

Populasi

Sub Sektor Mesin dan Alat Berat

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'indonesie Tbk
2.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
3.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
4.	KPAL	Steadfast Marine Tbk
5.	KRAH	Grand Kartech Tbk

Sub Sektor Otomotif dan Komponennya

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ASII	Astra Internasional Tbk.
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8.	INDS	Indospring Tbk.
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11.	NIPS	Nipress Tbk.
12.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sub Sektor Tekstil dan Garmen

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2.	ARGO	Argo Pantes Tbk
3.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4.	CNTB	Century Textile Industry Tbk
5.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
9.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
10.	PBRX	Pan Brothers Tbk
11.	POLU	Golden Flower Tbk
12.	POLY	Asia Facipic Fibers Tbk
13.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
16.	STAR	Star Petrochem Tbk
17.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18.	TRIS	Trisula Internasional Tbk
19.	UCIT	Uni-charm Indonesia Tbk
20.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21.	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sub Sektor Alas Kaki

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	BATA	Sepatu Bata Tbk
2.	BIMA	Primadona Asia Infrastucture Tbk

Sub Sektor Kabel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
2.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
3.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
4.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
5.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
6.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
7.	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sub Sektor Elektronika

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	JSKI	Sky Energy Indonesia Tbk
2.	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
3.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek (Sumantri, 2019:33). Dalam menentukan besaran suatu sampel dapat dilakukan dengan menggunakan statistik atau estimasi yang dilakukan oleh peneliti. Pengambilan sampel ini harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (Sugiyono, 2016:81).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, kriteria yang digunakan adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. memiliki saham emiten aktif selama periode pengamatan, dan laporan tahunan perusahaan sampel tersebut mencantumkan kepemilikan saham dari tahun 2017–2019.
3. Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi atau merger selama periode pengamatan dari tahun 2017-2019.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan dari tahun 2017-2019.
5. Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam mata uang rupiah.
6. Mempublikasikan laporan tahunan selama periode pengamatan pada tahun 2017 sampai 2019 secara lengkap.

Tabel 3.2

Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri	51
Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang tidak memiliki saham emiten aktif periode 2017 sampai 2019	(1)
Perusahaan yang melakukan akuisisi atau merger selama periode pengamatan dari tahun 2017-2019	0
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan dari tahun 2017-2019	(18)
Laporan keuangan perusahaan yang tidak disajikan dalam mata uang Rupiah	(6)
Prusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponennya yang tidak mempublikasikan laporan tahunan di BEI periode 2017 sampai 2019	(9)
Total	17
Jumlah Sampel (17 Perusahaan x 3 Tahun)	51

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh data sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'indonesie Tbk
2.	ASII	Astra Internasional Tbk.
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
4.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5.	INDS	Indospring Tbk.
6.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
7.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
8.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
9.	STAR	Star Petrochem Tbk
10.	TRIS	Trisula Internasional Tbk
11.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
12.	BATA	Sepatu Bata Tbk
13.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
14.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
15.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
16.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
17.	VOKS	Voksel Elecric Tbk

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat *pooled* data atau data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) menyatakan bahwa data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor

Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang telah dipublikasikan. Menurut Sugiyono (2013:137), data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), menyatakan bahwa sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data-data dan berbagai laporan serta jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yang bersumber dari internet seperti data laporan keuangan yang peneliti peroleh dari website www.idx.co.id. selain menggunakan teknik dokumentasi, peneliti juga memperoleh data yang diperoleh dari kepustakaan, dalam hal ini peneliti mencari, membaca dan mendapatkan sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (kebijakan hutang), variabel independen (struktur kepemilikan, struktur aset dan profitabilitas) yang digunakan sebagai proksinya serta cara pengukuran dan skalanya berdasarkan teori dan tinjauan pustaka yang dilakukan, sebagai berikut:

1) Kebijakan Hutang (Y)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan oleh manajemen dalam upaya memperoleh modal dari luar dengan hutang. Kebijakan hutang dapat diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) Struktur Kepemilikan (X₁)

Pada penelitian ini struktur kepemilikan diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan institusional. Menurut Trisnawati (2016), ukuran yang

digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi.

$$\text{INST} = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3) Struktur Aset (X₂)

Struktur aset merupakan rasio yang menggambarkan proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan (Ningsih, 2016:5). Menurut Brigham (2011:175), perhitungan untuk mengetahui rasio struktur aset dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SA} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

4) Profitabilitas (X₃)

Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan penelitian yang dapat ditemukan, buktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bisnis (Sugiyono, 2014:2).

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014:53). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:13 dalam Sumantri, 2019:38).

3.5.1 Cara Mengolah Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi software excel, data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan dan dikelola menggunakan Microsoft excel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program Eviews 10. Eviews merupakan sebuah program komputer yang dapat digunakan untuk mengelola data-data statistik dan data ekonometri.

3.5.2 Penyajian Data

Penulis menyajikan data dalam bentuk tabel, hal ini dikarenakan tabel memberikan hasil analisis yang lebih jelas, lengkap sehingga mudah untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis.

3.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Pengujian statistik deskriptif mencakup nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata (*mean*).

3.7 Rancangan Analisis Data Panel

Menganalisis data merupakan usaha untuk mengorganisasikan data dengan sistematis untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur kepemilikan, struktur aset dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Pada penelitian ini, regresi dilakukan dengan menggunakan regresi data panel. Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Beberapa keunggulan regresi data panel yang bersumber dari literatur menurut Gujarati dan Porter (2008:592), antara lain :

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengijinkan variabel secara individu.

2. Dengan menggabungkan time series dan cross-section, data panel memberikan informasi data, variabilitas yang lebih dan kolinieritas rendah diantara variable-variabel, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang tinggi dan lebih efisien.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi cross-section yang berulang-ulang (*time series*), sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai study of dynamic adjustment.
4. Mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam hal mengidentifikasi dan mengukur pengaruh yang biasanya tidak dapat dideteksi oleh data time series saja atau cross section saja.
5. Dapat menguji dan membangun model-model perilaku yang kompleks.
6. Dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Adapun pendapat lain menurut Agus Tri dan Nano Prawoto (2016:275), penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut :

1. Data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section, mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar.
2. Menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*).
3. Data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, di mana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
4. Panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.
5. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
6. Kemampuan mengontrol *heterogenitas* ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.

7. Data panel mendasarkan diri pada observasi cross section yang berulang (time series), sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai study of dynamic adjustment.
8. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informative, lebih variatif, dan kolinearitas (multikolinier) antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan (degree of freedom) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
9. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Shochrul R. Ajija *et al* (2011:52), dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*. Pada regresi data panel terdapat tiga metode yang dapat digunakan dalam pengujian data panel (Widarjono, 2007:251). Metode yang digunakan oleh Widarjono meliputi pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*, juga pendekatan *Random Effect Model (REM)*.

3.7.1 Pendekatan Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah metode estimasi data panel yang paling sederhana, dimana hanya dilakukan kombinasi terhadap data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Dengan ini pendekatan CEM dapat diasumsikan bahwa intercept dan slope dianggap konstan sehingga perilaku dari tiap-tiap individu dianggap sama pada periode tertentu.

3.7.2 Pendekatan Fixed Effect Model (FEM)

FEM merupakan teknik estimasi data panel dengan menggunakan *variabel dummy* untuk mengetahui adanya perbedaan intercept. Pendekatan dengan *fixed effect* mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) konstan, namun interceptnya bervariasi. *Fixed Effect Model (FEM)* menunjukkan bahwa intercept

berbeda antara perusahaan umum sama antar waktu (*time invariant*). Metode ini pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.

3.7.3 Pendekatan Random Effect Model (REM)

Model regresi dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model (REM)* atau dikenal juga dengan istilah *Error Connection Model (ECM)*. Pendekatan ini adalah teknik estimasi data panel yang memperhitungkan adanya variabel gangguan (*error*) yang saling berhubungan baik antar waktu maupun individu. Metode OLS tidak dapat digunakan untuk memperoleh estimator yang efisien, sehingga dalam pendekatan ini lebih baik menggunakan *Metode Generalized least square (GLS)*

3.8 Uji Metode Estimasi Model.

Dari beberapa pendekatan diatas, untuk mencari pendekatan mana yang lebih baik digunakan. Maka pengujian *F Restricted Test (Uji Chow)* dan *Hausman test*. *Uji chow* digunakan untuk memilih pendekatan mana yang terbaik antara *Pooled Least Square (PLS)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Sementara *Uji Hausman* digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)* sebagai pendekatan terbaik.

3.8.1 Uji Chow (F Restricted Test)

Menurut Baltagi (2005:13), Uji chow secara manual dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

$$F = \frac{(RRSS - URSS)/(N - 1)}{(URSS)/(NT - N - K)}$$

Dimana :

F = Uji F *Restricted*

RRSS = *Restricted Residual Sums of Squares* hasil pendugaan model PLS

URSS = *Unrestricted Residual Sums of Square* hasil pendugaan model FEM

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *times series*

K = Jumlah variabel penjelas

Hipotesis yang dibentuk adalah :

H0 : Probability > 0,05 ; Model mengikuti *Pool least Square* (PLS)

H1 : Probability > 0,05 : Model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM)

3.8.2 Uji Hausman

Untuk memilih pendekatan yang akan dipakai antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dapat dilakukan dengan menggunakan uji hausman. Uji hausman pada penelitian ini menggunakan nilai *chi square* sehingga keputusan diperoleh secara statistic. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai w dengan x^2 (df = jumlah variabel independen). Menurut Sumantri (2019:42), kriteria pengujian adalah H0 ditolak jika nilai w (nilai statistik hausman) lebih besar dari x^2 , berarti model yang dipilih adalah fixed effect model dan sebaliknya H0 tidak ditolak jika w lebih kecil dari x^2 maka model yang dipilih adalah random effect. Maka rumus untuk nilai w :

$$W = \text{transpose}(\beta_{fem} - \beta_{rem}) \times \text{inverse}(V_{fem} - V_{rem}) \times (\beta_{fem} - \beta_{rem})$$

Jika nilai statistic hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *Fixed Effect Model* (FEM), dan demikian sebaliknya akan menggunakan *Random Effect Model* (REM) jika nilai statistik hausman lebih kecil.

Hipotesis nol dari uji hausman adalah :

H0 : *Random Effect Model* (REM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.8.3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) merupakan analisis yang bertujuan untuk menentukan metode yang terbaik pada regresi data panel apakah *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* yang tepat untuk digunakan pada penelitian. Pengujian ini dikembangkan oleh *Breusch pagan*. Metode *Breusch pagan* merupakan metode yang bertujuan untuk menguji signifikansi *Random Effect* yang didasarkan pada nilai residual metode OLS, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik *Chi-Square* sebagai nilai kritis dan p-value signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*.
2. apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *Chi-Square* sebagai nilai kritis dan p-value signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$

$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$

3.9 Pengujian Hipotesis

Sesudah melakukan regresi antara variabel dependen dengan variabel independen telah memenuhi asumsi klasik sebagaimana dijelaskan diatas, langkah berikutnya adalah menguji R^2 , t dan F.

3.9.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya daya menjelaskan dari variabel independen terhadap variabel dependen pada model tersebut (Sumantri, 2019:44). Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$ sehingga kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
2. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel independen mempunyai kemampuan untuk menjelaskan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

Untuk dapat melihat sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Maka digunakan koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.9.2 Uji t (Uji Signifikan Partial)

Uji parsial merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kebijakan hutang. Pengujian dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada signifikan 0,05. Dengan penjelasan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima, artinya X_1 , X_2 dan X_3 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap Y .
2. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_1 ditolak, artinya X_1, X_2 dan X_3 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap Y .
3. Berdasarkan probabilitas, H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).
4. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap variabel dependen.

Untuk melakukan pengujian pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Dimana :

t = Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n = Koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$ = Standar error masing-masing variabel.